

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam skripsi ini, telah dilakukan penelitian tentang Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Bekasi Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan agama Islam dilakukan dalam SLB tersebut serta dampaknya terhadap perkembangan spiritual anak tunagrahita. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting.

Implementasi pendidikan agama Islam di SLB Negeri Bekasi Jaya sudah cukup baik. Penyelenggara pembelajaran agama Islam difokuskan pada pemahaman dasar-dasar agama, penyampaian nilai-nilai moral dan pengenalan Al-Qur'an. Guru-guru memiliki metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tunagrahita.

Penerapan pendidikan agama Islam memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak tunagrahita. Melalui pembelajaran agama Islam, anak-anak dapat belajar tentang akhlak, etika, serta mengembangkan rasa keagamaan mereka. Hal ini memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter dan moral anak tunagrahita.

Namun, ditemukan juga beberapa kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Bekasi Jaya. Salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diperlukan lagi langkah-langkah perbaikan dalam peningkatan implementasi pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Bekasi Jaya. Dengan adanya tindakan perbaikan dan peningkatan yang tepat, diharapkan penerapan pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Bekasi Jaya dapat menjadi lebih baik lagi. Hal ini akan berdampak positif dalam pengembangan spiritual, moral dan karakter anak tunagrahita, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berdaya saing di masyarakat.

B. Saran

1. Peningkatan Sumber Daya: Manajemen SLB Negeri Bekasi Jaya perlu melakukan upaya untuk meningkatkan sumber daya pendukung, seperti media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak tunagrahita.
2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif: Guru-guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti anak-anak tunagrahita, dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan mereka.